PANDANGAN JEMAAT TENTANG PERNIKAHAN BEDA AGAMA TERHADAP PERTUMBUHAN IMAN DI GEREJA BETHEL INDONESIA PUDAKPAYUNG SEMARANG TAHUN 2013-2014

Karya Tulis
sebagai salah satu syara
untuk memperoleh gelar
Sarjana Teologi

Disusun Oleh:

HENDY KUSTARYO HORAS PARDAMEAN NIM: 809008. S1. TEO.

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI KANAAN NUSANTARA (STTKN) UNGARAN Mei 2014

HALAMAN PERSETUJUAN

PANDANGAN JEMAAT TENTANG PERNIKAHAN BEDA AGAMA TERHADAP PERTUMBUHAN IMAN DI GEREJA BETHEL INDONESIA PUDAKPAYUNG SEMARANG TAHUN 2013-2014

Disusun Oleh:

HENDY KUSTARYO HORAS PARDAMEAN NIM: 809008. S1.TEO.

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi STT Kanaan Nusantara

Ungaran 30 April 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Robin Walsody, M. Th.

Daniel Setiawan Giamulia MA.CE.

Mengetahui Ketua Program Studi Teologi

Totok Suprijadi, M.Th

HALAMAN PENGESAHAN

PANDANGAN JEMAAT TENTANG PERNIKAHAN BEDA AGAMA TERHADAP PERTUMBUHAN IMAN DI GEREJA BETHEL INDONESIA PUDAKPAYUNG SEMARANG TAHUN 2013-2014

Disusun oleh:

HENDY KUSTARYO HORAS PARDAMEAN NIM: 809008 S1. TEO.

Dinyatakan diterima dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi STT Kanaan Nusantara pada tanggal

TIN	M PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Julian Frank Rouw, M.Th	
2.	Sung Okhyeon, Th.M	
3.	Sudarta, M. Th	

Mengesahkan, Ketua STT Kanaan Nusantara

Julian Frank Rouw, M.Th.

ABSTRAK

Kenyataan dalam kehidupan masyarakat bahwa perkawinan berbeda agama itu terjadi sebagai realitas yang tidak dipungkiri. Pada prakteknya, banyak pasangan yang ingin hidup bersama namun tidak ada perkawinan karena didasari dengan Agama atau kepercayaan yang berbeda. Di Indonesia pernikahan beda agama belum bisa disahkan secara hukum, karena belum ada kepastian hukum yang jelas mengenai pernikahan beda agama dan hal-hal yang mengatur. Jadi ketika ada dua orang yang berbeda agama akan menikah akan menemui kesulitan, untuk lebih mudahnya salah satu pihak mengalah dan menikah secara agama yang disepakati bersama. Pernikahan beda agama menimbulkan banyak dampak yang terjadi antara lain dampak psikologi, dampak hukum, dan dari agama. Bukan hanya itu saja perbedaan akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap pertumbuhan anak.

Pertumbuhan iman adalah proses terjadinya perkembangan di dalam kerohanian seseorang di mana ada perubahan yang nyata dari iman orang tersebut terhadap berbagai masalah yang dihadapi. Proses yang terjadi terus-menerus yang membuat iman seseorang semakin kuat dan berpengharapan penuh, percaya walaupun belum melihat hasil nyata. Pertumbuhan iman adalah proses seumur hidup yang terjadi melalui mempelajari dan menerapkan Firman Tuhan. Iman yang bertumbuh dan berakar di dalam Tuhan akan berbuah, hidupnya dipenuhi oleh Roh Kudus dan orang tersebut tidak akan goyah apapun masalah yang dihadapinya.

Kata kunci : Pernikahan beda agama, Pertumbuhan iman

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya,

Nama : Hendy Kustaryo Horas Pardamean

NIM : 809008 S1. TEO.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini dengan judul

"PANDANGAN JEMAAT TENTANG PERNIKAHAN BEDA AGAMA TERHADAP PERTUMBUHAN IMAN DI GEREJA BETHEL INDONESIA PUDAKPAYUNG SEMARANG TAHUN 2013-2014"

Telah saya susun dengan sebenar-benarnya dengan memperhatikan kaidah akademik dan menjunjung tinggi hak atas karya ilmiah. Apabila kemudian hari ditemukan adanya unsur plagitasi maupun kecurangan lainnya pada skripsi yang telah saya buat tersebut, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan saya siap menerima segala konsekuensi yang ditimbulkannya termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab.

Ungaran, 19 Mei 2014

(Hendy Kustaryo H.P)

Skripsi dengan judul " Pandangan Jemaat Tentang Pernikahan Beda Agama Terhadap Pertumbuhan Iman Di Gereja Bethel Indonesia Pudakpayung Semarang Tahun 2013-2014, saya persembahkan kepada orangtua saya, kakak, tante, STT Kanaan Nusantara, rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah mendukung saya dalam materi dan doanya yang tak terputus sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

MOTTO

Jadi karena dalam Kristus ada nasehat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh , ada kasih mesra dan belas kasihan (Filipi 2:1)

Tak ada penderitaan yang dapat menyusahkan kita, jika kita

tahu rencana Allah dibalik itu semua Teruslah berusaha dan jangan menyerah apapun rintangan

> yang menghadang Tetap semangat God Bless

KATA PENGANTAR

Pujian syukur peneliti naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan kekuatan-Nya yang diberikan kepada peneliti dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan oleh karena dukungan, bantuan serta pertolongan dari banyak pihak. Melalui kesempatan ini peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Pertama, kepada bapak Pdt. Petrus Chong Seog Yang, D. Miss. sebagai pimpinan Yayasan Lembaga Pendidikkan Kanaan Nusantara yang telah membantu peneliti dengan menyediakan sarana dan prasarana yang telah tersedia di dalam Sekolah Tinggi Teologia Kanaan Nusantara.

Kedua kepada bapak Pdt. Julian Frank Rouw, M.Th. selaku ketua STT, sekaligus tim penguji bagi peneliti, yang telah membantu peneliti di dalam penyusunan skripsi ini.

Ketiga, kepada bapak Pdt. Robin Walsody, M.Th., sebagai dosen pembimbing pertama yang sudah memberikan bimbingan serta motivasi di dalam penyusunan skripsi ini.

Keempat, bapak Daniel Setiawan Giamulia MA.CE selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penelitian skripsi ini. Kelima, mengucapkan terimakasih kepada tim dosen penguji skripsi: bapak Julian Frank Rouw, M.Th., bapak Sung Okhyeon, Th.M., dan bapak Sudarta, M.Th

yang sudah memberikan koreksi dan pelajaran selama pengujian proposal dan ujian skripsi.

Keenam, kepada orang tua dan keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan dana biaya, memotivasi serta mendoakan peneliti.

Ketujuh, kepada Ibu Riama dan team Persekutuan Doa Effata, yang sudah memberikan motivasi, dukungan doa selama peneliti menempuh pendidikan di STT Kanaan Nusantara.

Kedelapan, kepada para dosen staff dan karyawan Kanaan Nusantara, yang telah mendukung dan mendoakan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
Kesembilan, kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi STT Kanaan

Nusantara serta semua pihak yang tidak dapat peneliti uraikan satu persatu yang telah menolong, memotivasi serta mendoakan peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

Kesepuluh, terimakasih kepada Ibu Maria Andriani, selaku Gembala sidang

dan seluruh jemaat di GBI Pudakpayung - Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di gereja tersebut.

Harapan peneliti, skripsi ini dapat menolong dan menambah pemahaman pembaca mengenai penggunaan roh dan akal budi dalam ibadah umum di gereja biarlah melalui hal tersebut banyak orang dapat bertumbuh dalam kedewasaan iman jemaat. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk Tuhan Yesus Kristus, sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi penulis.

4. Univ. Borobudur (SH) 2001